

HUBUNGAN ANTARA USIA DAN PENURUNAN TROMBOSIT DENGAN PENYAKIT DEMAM BERDARAH DENGUE

Jasminten Sigalingging¹, Erni Apriyani², Selly³
Galingging91@gmail.com¹

Fakultas Kesehatan Universitas Kader Bangsa Palembang¹²³

ABSTRAK

Latar Belakang: Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh 4 (empat) serotipe virus Dengue (DEN-1, DEN-2, DEN-3, DEN-4) dan ditandai dengan adanya manifestasi klinis demam, nyeri kepala, nyeri otot dan atau sendi yang disertai leukopenia, limfadenopati, trombositopenia, perdarahan dan perembesan plasma yang ditandai dengan hemokonsentrasi (peningkatan hematokrit) atau penumpukan cairan di rongga tubuh. **Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan anatara usia dan penurunan trombosit dengan penyakit demam berdarah *dengue*. **Metode:** Jenis penelitian ini kuantitatif menggunakan desain penelitian *cross sectional* dengan tehnik pengambilan sampel menggunakan *Accidental sampling* didapatkan sampel 82 responden. **Hasil:** bahwa hasil penelitian diperoleh ada hubungan usia *p-value* 0,015, dan tidak ada hubungan penurunan trombosit *p-value* 0,073 dengan kejadian penyakit DBD. **Saran:** bahan masukan mencari faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian penyakit Demam Berdarah Dengue tetapi dengan variabel yang berbeda.

Kata kunci: Usia, Penurunan Trombosit, Demam Berdarah Dengue

ABSTRACT

Background: Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is an infectious disease caused by 4 (four) dengue virus serotypes (DEN-1, DEN-2, DEN-3, DEN-4) and has clinical manifestations such as fever, headache, muscle ache and joints with leukopenia, lymphadenopathy, thrombocytopenia, bleeding and plasma seepage associated with hemoconcentration (increased hematocrit) or accumulation of fluid in the body cavity. **Objective:** To see the relationship between age and decreased platelets with dengue hemorrhagic fever. **Method:** This type of research is a cross sectional study design with sampling using accidental sampling obtained 82 respondents. **Results:** The results showed that there was a relationship between *p-value* for age 0.015, and there was no relationship between *p-value* for platelet reduction of 0.073 with the incidence of dengue disease. **Suggestion:** input looks for factors associated with the incidence of dengue hemorrhagic fever but with different variables.

Keywords: Age, Decreased Platelets, Dengue Hemorrhagic Fever

PENDAHULUAN

Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh 4 (empat) serotipe virus Dengue (DEN-1, DEN-2, DEN-3, DEN-4) dan ditandai dengan adanya manifestasi klinis demam, nyeri kepala, nyeri otot dan atau sendi yang disertai leukopenia, limfadenopati, trombositopenia, perdarahan dan perembesan plasma yang ditandai dengan hemokonsentrasi (peningkatan hematokrit) atau penumpukan cairan di rongga tubuh.

Penyakit DBD di Indonesia merupakan salah satu *emerging disease* dengan insiden yang meningkat dari Tahun ke Tahun. Jumlah kasus DBD di dunia pada Tahun 2010 mencapai 2.204.516 kasus dan jumlah ini meningkat mendekati Dua kali lipat dari Tahun 2009 yang sebesar 1.451.083 kasus. Jumlah tersebut juga meningkat sebesar 50 kali lipat dalam 5 dekade terakhir. Menurut data dari WHO mengenai jumlah kasus DBD selama Tahun 2004-2010 didapatkan negara Brazil merupakan negara dengan jumlah kasus DBD terbesar yaitu 447.446 kasus. Negara dengan jumlah kasus terbesar Kedua dan Ketiga adalah Indonesia dan Vietnam sebesar 129.435 kasus dan 91.321 kasus. (WHO, 2012).

Di Indonesia, penyakit ini pertama kali ditemukan di Surabaya pada tahun 1968 menyusul menyebarnya wabah Demam Berdarah. Saat itu terdapat 58 kasus dengan 24 anak meninggal dan pada akhirnya penyakit Demam Berdarah menyebar ke seluruh pelosok Indonesia. Jumlah penderita Demam Berdarah Dengue mengalami peningkatan sejak Dua Bulan terakhir, Pada Desember 2014, sambung Lesty Nuraini, terdata ada 217 orang penderita di Sumatera Selatan, kemudian pada Januari 2015 mengalami peningkatan menjadi 325 orang penderita.

Keadaan inilah yang membuat penulis melakukan penelitian ini dan yang berjudul **“Hubungan Antara Usia Dan Penurunan Trombosit Dengan Penyakit Demam Berdarah Dengue”**.

HASIL PENELITIAN

ANALISA UNIVARIAT

Analisis yang dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan persentase dari tiap-tiap variabel independen (Usia dan Penurunan Trombosit) dan variabel dependen (Penyakit Demam Berdarah Dengue).

Tabel 1
Distribusi frekuensi responden berdasarkan Karakteristik

No	Variabel		Frekuensi	%
1	Kejadian Demam Berdarah <i>Dengue</i>	Positif	16	39
		Negatif	25	61
2	Usia	Positif	21	51.2
		Negatif	20	48.8
3	Penurunan Trombosit	Jumlah Positif	16	39
		Negatif	25	61

PEMBAHASAN

Pada analisis Bivariat yang memiliki resiko lebih banyak positif DBD yaitu 6 Responden (37,5%) dibandingkan yang memiliki Usia tidak beresiko yang positif DBD yaitu 10 Responden (40,0%). Penyebab tingginya persentase pada usia 4-10 Tahun dikarenakan pada Usia seperti ini digolongkan anak-anak mereka cukup aktif dalam bermain bersama teman-teman dan minimnya pengetahuan mereka tentang tempat pengembangbiakan nyamuk Demam Berdarah.

Hasil *chi-square* diperoleh p value $(0,015) < \alpha (0,05)$ artinya ada hubungan antara Usia dan Penurunan Jumlah Trombosit dengan Penyakit Demam Berdarah Dengue. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan ada hubungan yang bermakna antara usia

dengan Demam Berdarah Dengue secara statistik.

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Rusnadi kurniawan (2009) bahwa usia anak-anak golongan 5 hingga 10 Tahun 4,3 lebih besar untuk menderita DBD dibandingkan golongan umur lainnya. (OR:4,29).

Faktor usia lebih berpengaruh dengan Penyakit Demam Berdarah Dengue. Penyakit ini menunjukkan peningkatan jumlah orang terserang setiap 4-5 Tahun. Kelompok Usia yang seiring terkena adalah anak-anak usia 4-10 tahun, walaupun dapat pula mengenai bayi dibawah umur 1 Tahun. Akhir-akhir ini banyak yang mengenai orang dewasa muda dan semakin banyak kelompok usia lebih tua menderita DBD.

Pada analisis Bivariat Responden yang Penurunan Jumlah Trombosit lebih banyak positif DBD yaitu

sebanyak 6 Responden (37,5%) sedangkan dari responden yang memiliki Penurunan Jumlah Trombosit tidak beresiko yang negatif DBd sebanyak 10 Responden (40,0%).

Hasil uji *chi-square* di peroleh nilai *p value*) (0,873) < α (0,05) artinya ada hubungan antara Penurunan Jumlah Trombosit dengan Penyakit Demam Berdarah Dengue. Dengan demikian Hipotesis yang menyatakan ada hubungan yang bermakna antara Penurunan Jumlah Trombosit dengan Demam Berdarah Dengue terbukti secara statistik.

Faktor Penurunan Jumlah Trombosit lebih berpengaruh dengan Penyakit Demam Berdarah Dengue. Penyakit ini menunjukkan peningkatan jumlah orang terserang setiap 4-5 Tahun. Kelompok umur yang sering terkena adalah anak-anak usia 4-10 Tahun, walaupun dapat pula mengenai bayi dibawah umur 1 Tahun. Akhir-akhir ini banyak juga mengenai orang dewasa muda dan semakin banyak kelompok usia lebih tua menderita Demam Berdarah Dengue.

SIMPULAN

Ada hubungan yang bermakna antara Usia dan penurunan trombosit dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue.

DAFTAR PUSTAKA

- Brooks, C. 2006. *Introductory Econometrics for Finance*. Cambridge University. Press : Cambridge.
- Brunner&Suddarth, 2005 *Textbook of Medical-Surgical Nursing*. Publication City: Philadelphia, PA. Publication
- Depkes RI. 2010 *Rencana Pembangunan Kesehatan Menuju Indonesia Sehat 2025*, Bakti Husada Jakarta
- Depkes RI. 2006. *Pedoman Kerja Puskesmas Jilid ke I* Jakarta penerbit buku Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Selatan
- Dinkes Sumsel. 2014. *Profil Dinas kesehatan Sumatera Selatan, 2014* Subdin P2&PL Dinkes Prov. Sumsel, (2014).
- Entjang, Indan, 2001, *Ilmu kesehatan Masyarakat*, Penerbit PT. Citra Aditya Bakti
- Fadila. 2013. *Asuhan Keperawatan Penyakit Dalam*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Hastono Priyo Sutanto, 2006, *Analisa Data*. Badan Penerbit Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia Jakarta.

Juwono Rachmat, 2010, *Diagnostic and Therapeutic Problem of Typoid Fever in Indonesia*, Naskah lengkap KOPAPDI V, Semarang.

Kusnoputranto. 2003. *Kesehatan Lingkungan*, Jakarta: Universitas Indonesia Fakultas Kesehatan Masyarakat.

M. Sopiudin Dahlan, 2001 *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan*, Salemba Medika.

Soengeng, Soegijanto, 2006. *Ilmu Penyakit Anak : Diagnosa dan Penatalaksanaan* Penerbit, Salemba.

Titik lestari, 2016. *Asuhan Keperawatan Anak*. Yogyakarta : Nuha Medika.